



***Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology  
Black Seed as Herbal Medicine***

**Vadilla Nopiyanti<sup>1</sup>, Wahyudin Darmalaksana<sup>2</sup>, Raden Roro Sri Rejeki  
Waluya Jati<sup>3</sup>, Dikayani<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2,3</sup>Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[nopiyantivadilla@gmail.com](mailto:nopiyantivadilla@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas hadis Nabi Muhammad Saw, tentang jinten hitam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan pendekatan takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah tumbuhan jinten hitam populer di masa Nabi Muhammad Saw. dan dikenal memiliki banyak khasiat. Kesimpulan penelitian ini adalah takhrij dan syarah hadits Nabi Saw tentang tumbuhan jinten hitam sebagai obat herbal segala penyakit pada zaman Rasulullah, bukan pengobatan segala penyakit di era modern sekarang ini.

Kata kunci: *Agroteknologi, Hadist, Syarah, Takhrij*

**Abstract**

*The purpose of this study is to discuss the hadith of the Prophet Muhammad, about black cumin. The method used in this research is a qualitative type through literature study and field studies with the approach of takhrij and sharah hadith agrotechnology. The results and discussion of this research are black cumin plants popular during the time of the Prophet Muhammad. and is known to have many properties. The conclusion of this study is the takhrij and syarah of the Prophet's hadith regarding black cumin plants as herbal medicine for all diseases in the era of the Prophet, not the treatment of all diseases in today's modern era.*

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*



## **Pendahuluan**

Jintan hitam (*Nigella sativa*) atau habbatussauda, black cumin, atau pun black seed merupakan salah satu tanaman rempah yang sangat populer dikalangan masyarakat pada daerah Timur Tengah, Afrika, dan Asia, termasuk Indonesia. Tanaman ini dikenal dapat digunakan sebagai obat untuk melindungi dan menyembuhkan beberapa penyakit. Bahkan secara umum umat muslim percaya jintan hitam dapat menjadi obat segala penyakit kecuali ketuaan dan kematian. Sejak dua dekade terakhir berbagai penelitian mengenai ekstrak dan minyak biji jintan hitam sangat berkembang baik secara *in vitro* maupun *in vivo*. Dari ekstrak biji jintan hitam yang mengandung thymoquinone, fixed oil dan turunannya ditemukan efek farmakologi yang berspektrum luas diantaranya sebagai imunopotensiasi dan anti histamine, anti diabetik, anti hipertensi, anti inflamasi dan anti mikroba (Sulvita, 2018).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan Jinten Hitam atau Habbatussauda pada Musnad Imam Ahmad Nomor 21921.

حَدَّثَنَا زَيْدُ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَهْقَالِ سَمِعْتُ أَبِي بَرٍّ يَدْعُو لِسَمْعَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ لَعْنَتِكُمْ بِالْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ وَهِيَ الشُّونِيزُ فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً

Telah menceritakan kepada kami Zaid telah bercerita kepadaku Husain telah bercerita kepadaku 'Abdullah berkata, Aku mendengar ayahku Buraidah berkata, Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan habbatussauda` alias syunaiz karena ia mengandung obat" [HR. Imam Ahmad Nomor 21921].

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang *habbatussauda`*. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang *habbatussauda`*. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang *habbatussauda`*.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Sedangkan pendekatan penelitian ini menerapkan *takhrij* dan *syarah* hadis (Soetari, Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi, 2015). Adapun interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir, 2015). Secara umum,

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir, Yuliani, & Qurrohman, 2016).

### Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis hingga ditemukan hadis Imam Ahmad Nomor 21921 sebagaimana dipaparkan terdahulu.

Bagan 1. Daftar Rawi Sanad

No	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Buraidah bin Al Hashib bin 'Abdullah bin Al Harits		63 H	Bashrah	Abu Sahal			Shahabat
2	'Abdullah bin Al Buraidah bin Al Hushaib		11 5 H	Himsh	Abu Sahal		-Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah -Tsiqah	Tabi'in kalangan pertengahan
3	Al Husain bin Wqid		15 9 H	Himsh	Abu 'Ali		-Tsiqah - disebutk an dalam 'ats tsiqaat - la ba'sa bih - Laisa bihi ba's - Laisa bihi ba's	Tabi'ut Tabi'in kalangan tua
4	Zaid bin Al Hubbab bin Ar Rayyan		23 0 H	Kufah	Abu Al Husain		-Tsiqah -Tsiqah -Shalih	Tabi'ut Tabi'in

No	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
							- disebutkan dalam 'ats tsiqaat	kalangan biasa
5	Imam Ahmad	164 H	24 1 H	Bagdad				

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

*Syarah* hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Black seed (Inggris) atau habbatussaudah (Arab). Jintan hitam (*Nigella sativa* L.) digunakan sebagai pengobatan Herbal sejak 200 sampai 3000 tahun sebelum Masehi dan tercatat dalam Banyak literature kuno mengenai ahli pengobatan terdahulu seperti Ibnu Sina (980-1037 M), dan Al-Biruni (973-1048 M), Al-Antiki, Ibnu Qayyim dan Al- Baghdadi. Ibnu Sina adalah peneliti jenius dari Timur Tengah di bidang pengobatan yang namanya tercatat di buku sejarah pengobatan timur maupun Barat, hidup antara 980-1037 M, telah meneliti berbagai manfaat habbatussaudah sering digunakan untuk kesehatan dan pengobatan. Ahli pengobatan Yunani Kuno, Dioscoredes, pada abad



pertama Masehi juga telah mencatat manfaat habbatussauda untuk mengobati sakit kepala dan sauran pernapasan. Jintan hitam merupakan jenis tanaman terna setahin berbatang tegak (Nevi, 2020).

Minyak Habbatussauda yang digunakan merupakan minyak telah siap digunakan. Minyak merupakan bahan uji yang tidak larut air, maka digunakan minyak wijen untuk proses pengenceran minyak jintan hitam. Disiapkan 5 tabung reaksi untuk membuat konsentrasi minyak jintan hitam 100%; 80%; 60%; 40%; 20% dengan ketentuan, konsentrasi 100% (4 ml minyak jintan hitam), Konsentrasi 80% (3,2 ml minyak jintan + 0,8 ml) minyak wijen, Konsentrasi 60% (2,4 ml minyak jintan hitam + 1,6 ml minyak wijen.), konsentrasi 40% (1,6 ml minyak jintan hitam + 2,4 ml minyak wijen) dan konsentrasi 20% (0,8 ml minyak jintan hitam + 3,2 ml minyak wijen) (Alamsyah, 2017).

### **Kesimpulan**

Jintan hitam merupakan rempah-rempah yang bisa digunakan sebagai obat alami untuk berbagai macam penyakit. Hal ini karena habbatussauda memiliki kandungan antiinflamasi, yang dapat mengurangi efek buruknya dan bahkan bisa untuk menyembuhkannya. Beberapa penelitian menunjukkan jintan hitam dapat meningkatkan kekebalan tubuh, menjaga tubuh dari radikal bebas, dan mengurangi peradangan serta reaksi alergi. Bagi umat Islam, mengonsumsi habbatussauda adalah anjuran dari Nabi Muhammad Saw karena dipercaya dapat membantu menyembuhkan berbagai macam penyakit, dan juga dijadikan sebagai obat herbal, namun sudah jarang digunakan di era modern seperti sekarang. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan untuk menjadi pertimbangan kebijakan.

### **Referensi**

- Alamsyah. (2017). pengaruh variasi. *UIN syarif hidayatullah*, 9.
- Chaidir, L. (2015). Identifikasi, dan perbanyakan tanaman ciplukan (*Physalis angulata*) dengan menggunakan metode generatif dan vegetatif. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 82-90.
- Chaidir, L., Yuliani, & Qurrohman, B. F. (2016). Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Genjer (*Limnocharis flava* (L.) Buch) di Kabupaten Pangandaran berdasarkan Karakter Morfologi dan Agronomi. *Jurnal Agro*, 53-66.

Copyright © 2021 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



**Gunung Djati Conference Series, Volume 1 (2021)**  
**Conference on Islamic and Socio-Cultural Studies (CISS 2020)**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs>

- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Darmalaksana, W. (2020). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. *Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-7.
- Komara, A. A. (2017). Pengaruh Minyak Jintan Hitam (*Nigella Sativa* L.) Terhadap Daya Ingat Mencit (*Mus Musculus*) Jantan Dengan Menggunakan Metode Maze Radial Delapan Lengan. 2.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Nevi, S. (2020). efektivitas ekstra. *Alami* 4, 3.
- Pramanik, D., Istiqomah, N., & Chaidir, L. (2016). Studi Tingkat Ploidii pada Lili (*Lilium* sp.) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.
- Rasyid, A. (2015). Studi Awal: Efek Pemberian Ekstrak Habbatussaudah(*Nigella Sativa*) Terhadap Gambaran Histopatologik Pankreas Dan Hepartikus Diabetes Melitus Yang Diinduksi Streptozotocin. 17.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombang Layang.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Yayasan Amal Bakti Gombang Layang.
- Sulvita, N. (2018). Efektivitas Minyak Habbatussauda (*Nigella Sativa*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus Aureus*. 2.